

**GAMBARAN PENYIMPANAN OBAT
DI PUSKESMAS PIYUNGAN KABUPATEN BANTUL
PADA BULAN MEI TAHUN 2021**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan sebagai satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Diploma 3
Farmasi pada Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto



**ADRIANSYAH JULLYANDRI
18210012**

**POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO
PROGRAM STUDI D3 FARMASI
YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN
GAMBARAN PENYIMPANAN OBAT
DI PUSKESMAS PIYUNGAN KABUPATEN BANTUL
PADA BULAN MEI TAHUN 2021

NAMA : Adriansyah Jullyandri

NIM : 18210012

Yogyakarta, 21 Juli 2021

Menyetujui :

Pembimbing I

Tanggal 21 Juli 2021

Monik Krisnawati, M.Sc., Apt
NIK. 011909049

Pembimbing II

Tanggal 21 Juli 2021

Unsa Izzati, M.Farm., Apt
NIK.011904041

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENYIMPANAN OBAT
DI PUSKESMAS PIYUNGAN KABUPATEN BANTUL
PADA BULAN MEI TAHUN 2021**

Dipersiapkan dan disusun oleh

ADRIANSYAH JULLYANDRI

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 21 Juli 2021
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I

Ketua Dewan Penguji

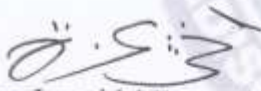


Monik Krisnawati, M.,Sc.,Apt
NIK. 011909049



Dr. Nunung Priyatni W. Biomed.,Apt
NIK. 011808005

Pembimbing II



Unsa Izzati, M.Farm., Apt
NIK. 011904041

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Diploma 3 Farmasi
Tanggal 21 Juli 2021



Monik Krisnawati, M.,Sc.,Apt
Ketua Program Studi D3 Farmasi

SURAT PERNYATAAN
TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Penyimpanan Obat Di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul Pada Bulan Mei Tahun 2021“ ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan pelanggaran etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Yogyakarta, 21 Juli 2021
Yang membuat pernyataan



(Adriansyah Juliyandri)

ABSTRAK

Gambaran Penyimpanan Obat Di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul Pada Bulan Mei Tahun 2021

Oleh :

Adriansyah Jullyandri
18210012

Latar belakang: Penyimpanan adalah kegiatan dan usaha untuk melakukan pengurusan, penyelenggaraan dan pengaturan barang persediaan di dalam penyimpanan agar setiap kali diperlukan dapat dilayani dengan cepat serta dengan biaya yang sehemat-hematnya, serta bertujuan untuk mempertahankan kualitas obat, meningkatkan kualitas obat, meningkatkan efisiensi, mengurangi kerusakan atau kehilangan obat.

Tujuan: Mengetahui gambaran pengelolaan obat pada tahap penyimpanan di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul bulan Mei Tahun 2021.

Metode: Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bersifat deskriptif untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang gambaran pengelolaan obat pada tahap penyimpanan di Puskesmas Piyungan Kabupaten bulan Mei Bantul Tahun 2021.

Hasil: Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa gambaran penyimpanan obat di Puseksmas Piyungan telah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI No 74 Tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas. yakni berdasarkan indikator Suhu, Cahaya Ruangan dan Standar Penyimpanan.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Piyungan secara keseluruhan penyimpanan yang dilakukan telah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No.74 Tahun 2016. Yang berdasarkan bentuk dan jenis sediaan, suhu dan kelembaban serta sediaan Narkotika dan Psikotropika di simpan berdasarkan perundang-undangan

Kata kunci: Penyimpanan Obat, Standar Pelayanan Kefarmasian, Puskesmas.

ABSTRACT

Description Of Drug Storage At The Piyungan Public Healty Center Bantul
Regency In May 2021

By :
Adriansyah Jullyandri
18210012

Background: Storage is an activity and effort to manage, organize and arrange supplies in storage so that whenever needed they can be served quickly and at the lowest possible cost, and aims to maintain drug quality, improve drug quality, increase efficiency, reduce damage or lost medicine.

Objective: Knowing the description of drug management at the storage stage at the Piyungan Health Center, Bantul Regency in May 2021.

Method: The type of research conducted is descriptive research to obtain in-depth information about the description of drug management at the storage stage at the Piyungan District Health Center in May, Bantul in 2021.

Result: The results obtained showed that the description of drug storage at the Piyungan Public Health Center was in accordance with the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 74 of 2016 concerning pharmaceutical service standards at the Puskesmas. namely based on indicators of Temperature, Room Light and Storage Standards.

Conclusion: Based on the results of research conducted at the Piyungan Health Center as a whole, it is in accordance with the Regulation of the Minister of Health No. 74 of 2016. Based on the form and type of preparation, temperature and humidity as well as preparations of Narcotics and Psychotropics are stored according to legislation

Key Word: Drug Storage, Pharmaceutical Service Standards, Public health center.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah S.W.T. karena berkat rahmat, karunia dan hidayah-Nya Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan pada waktu yang telah ditetapkan.

Karya Tulis Ilmiah ini berjudul “Gambaran Penyimpanan Obat di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul Pada Bulan Mei Tahun 2021” yang mengemukakan tentang bagaimana gambaran pengelolaan obat pada penyimpanan yang sesuai dengan Permenkes No 74 Tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas Piyungan. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan jurusan D-3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.

Karya Tulis Ilmiah dapat diselesaikan tepat waktunya atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Purwanto Budi T.,MM, Apt selaku Direktur Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto.
2. Ibu Monik Krisnawati, M.Sc.,Apt selaku Ketua Prodi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto dan selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktunya dan sabar membimbing serta mengarahkan penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Unsa Izzati, M. Farm.,Apt. selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan inspirasi, motivasi dan selalu menyemangati selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

4. Dosen dan Staf Poltekkes TNI AU yang telah memberikan ilmu dan membantu selama ini.
5. Orang tua dan adik tercinta yang tiada hentinya memberikan dorongan dan semangat baik secara materi maupun dengan cara mendo'akan serta dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
6. Seluruh rekan-rekan dan sahabat yang selalu memberikan dukungan, membantu dalam segala hal dan memberikan semangat bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam Proposal Karya Tulis Ilmiah ini maka diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun sebagai upaya perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini agar dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 21 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Puskesmas	5
1. Definisi Puskesmas.....	5
2. Tujuan Puskesmas	7
3. Tugas Puskesmas	7
4. Prinsip penyelenggaraan Puskesmas	7
B. Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas.....	8
C. Pengelolaan obat	12
1. Penyimpanan obat.....	13
2. Tujuan penyimpanan obat.....	14
3. Kegiatan penyimpanan obat	15

4. Penyusunan Stok Obat	16
5. Pencatatan Stok Obat	18
6. Pengamatan mutu obat	19
D. Kerangka Teori	21
E. Kerangka Konsep	22
F. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Subjek Penelitian	23
1. Subjek	23
2. Cara Pengambilan Sampel	23
D. Variabel Penelitian	23
E. Definisi Operasional	24
F. Teknik Pengumpulan Data	25
G. Analisis Data	25
H. Etika Penelitian	26
1. Kejujuran (<i>Honesty</i>)	26
2. Kerahasiaan (<i>Confidentiality</i>)	26
I. Jalannya Penelitian	26
1. Pembuatan proposal	26
2. Tahap perizinan	26
3. Pelaksanaan penelitian	27
4. Analisis data dan pembahasan	27
J. Jadwal Penelitian	27
BAB IV HASIL DAN BAHASAN	28
A. Profil Puskesmas Piyungan	28
1. Letak Geografis	28
2. Batas wilayah kerja Puskesmas	28
3. Visi dan Misi	29

B. Penyimpanan Obat Berdasarkan Peraturan Menteri kesehatan Nomor 74 Tahun 2016, Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas	30
C. Hasil Deskriptif Penyimpanan Obat	31
1. Berdasar Bentuk dan Jenis Sediaan	31
2. Penyimpanan Obat Berdasar Suhu Penyimpanan, Cahaya, dan kelembaban	33
3. Penyimpanan Narkotika, Ppsikotropika, Sediaan Thermolabil, dan Injeksi.....	34
BAB V PENUTUP.....	37
A. Simpulan	37
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Gambaran Pengelolaan Obat pada Tahap Penyimpanan di Puskesmas Piyungan	21
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Gambaran Pengelolaan Obat pada Tahap Penyimpanan di Puskesmas Piyungan	22
Gambar 4.1 Peta wilayah Puskesmas Piyungan	29

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal penelitian. Gambaran penyimpanan obat di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul pada bulan Mei Tahun 2021	27
Tabel 4.1 Penyimpanan Berdasarkan Bentuk dan Jenis sediaan	31
Tabel 4.2 Penyimpanan obat berdasarkan suhu, cahaya dan kelembaban	33
Tabel 4.3 Penyimpanan Narkotika, Psikotropika, sediaan Thermolabil, dan Injeksi	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Gudang Penyimpanan Obat di Puskesmas Piyungan	41
Lampiran 2. Penyimpanan Sediaan padat	41
Lampiran 3. Penyimpanan Alat Kesehatan Habis Pakai.....	42
Lampiran 4. Penyimpanan Sediaan Cair	42
Lampiran 5. Penyimpanan Sediaan Injeksi	43
Lampiran 6. Penyimpanan Sediaan Narkotika & Psikotropika	43
Lampiran 7. Penyimpanan Sediaan vaksin	44
Lampiran 8. Contoh Kamar Obat.....	44
Lampiran 9. Lemari Buffer Stok di Kamar Obat	44
Lampiran 10. Kulkas	45
Lampiran 11. Surat perijinan dari Dinkes.	45
Lampiran 12. Surat perijinan dari Puskesmas Piyungan.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah hak asasi manusia yang harus diwujudkan dalam bentuk pemberian berbagai pelayanan kesehatan kepada seluruh masyarakat melalui penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang menyeluruh oleh pemerintah, pemerintah daerah secara terarah, terpadu dan berkesinambungan, adil dan merata, serta aman berkualitas dan terjangkau oleh masyarakat (UU RI Nomer 36, 2014). Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah suatu organisasi kesehatan fungsional, merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat. Puskesmas juga membina peran serta masyarakat di samping memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok (Fallo, 2018).

Menurut Permenkes Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan serta pengendalian,

pencatatan dan pelaporan. Obat yang di terima dilakukan pengecekan sesuai dengan jenis, spesifikasi, jumlah, mutu, waktu penyerahan, dan harga yang tertera dalam kontrak atau surat pesanan dengan kondisi fisik yang di terima. Semua dokumen terkait penerimaan barang harus tersimpan dengan baik. Setelah barang diterima di ruang penyimpanan atau gudang farmasi perlu dilakukan penyimpanan sebelum dilakukan pendistribusian (Cian,2018).

Kegiatan pengelolaan obat dan bahan medis habis merupakan salah satu pelayanan kefarmasian yang dimulai dari perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan dan pelaporan serta pemantauan dan evaluasi. Tujuannya adalah untuk menjamin kelangsungan, ketersediaan dan keterjangkauan obat dan bahan medis habis pakai yang efisien, efektif dan rasional, meningkatkan kemampuan tenaga kefarmasian dan melaksanakan pengendalian mutu pelayanan (Febriawati, 2013).

Penyimpanan adalah kegiatan dan usaha untuk melakukan pengurusan, penyelenggaraan dan pengaturan barang persediaan di dalam penyimpanan agar setiap kali diperlukan dapat dilayani dengan cepat serta dengan biaya yang sehemat-hematnya. Penyimpanan obat merupakan proses sejak dari penerimaan obat, penyimpanan obat dan mengirimkan obat ke unit pelayanan di puskesmas. Penyimpanan obat yang baik bertujuan untuk mempertahankan kualitas obat, meningkatkan kualitas obat, meningkatkan efisiensi, mengurangi kerusakan atau kehilangan obat, mengoptimalkan manajemen persediaan, serta memberikan informasi kebutuhan obat yang akan datang.

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam hal penyimpanan sediaan obat, antara lain persyaratan ruang penyimpanan obat, pengaturan penyimpanan obat, kondisi penyimpanan obat, tata cara penyimpanan obat, dan mutu sediaan obat agar tidak mempengaruhi stabilitas obat dan dapat menjamin kualitas sediaan obat. Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi mutu obat selama dalam penyimpanan, maka dipandang perlu untuk melakukan kajian manajemen logistik obat di puskesmas khususnya dalam hal penyimpanan obat di puskesmas (Anggraini, 2013).

Penelitian mengenai gambaran pengelolaan obat pada tahap penyimpanan di Puskesmas pernah dilakukan di Puskesmas Cisimeut yang berlokasi di Kabupaten Lebak pada Tahun 2020. Dari peneliti tersebut disimpulkan bahwa penyimpanan obat di Puskesmas Cisimeut, tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No.74 tahun 2016 dikarenakan tidak adanya thermometer ruangan, tidak adanya alat pengukur kelembaban (*hygrometer*) sehingga dikhawatirkan obat yang ada diruangan menjadi rusak (Azis. M,2020).

Puskesmas Piyungan merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Bantul, tepatnya di Kecamatan Piyungan. Puskesmas ini menjadi fasilitas kesehatan dalam memberikan pelayanan tingkat pertama bagi masyarakat Kecamatan Piyungan ataupun sekitarnya. Puskesmas piyungan setiap harinya sangatlah ramai, maka diperlukannya indikator penyimpanan yang sesuai dengan Permenkes No 74 Tahun 2016 agar efisien, efektif dan rasional.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran penyimpanan obat di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul, Bulan Mei Tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran penyimpanan obat di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul Bulan Mei Tahun 2021?

C. Tujuan Penelitian

Diketahui gambaran penyimpanan obat di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul Bulan Mei Tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis dan dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu dalam pengelolaan obat pada tahap penyimpanan,
- b. Bahan masukan bagi institusi dalam menambah pustaka
- c. Menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang melakukan kajian mendalam atas pengelolaan pada tahap penyimpanan di Puskesmas

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul yang berkaitan dengan pengelolaan obat pada tahap penyimpanan agar lebih efisien dan efektif sehingga ketersediaan obat untuk pelayanan kesehatan di Puskesmas Piyungan 1 Kabupaten Bantul lebih terjamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, C. (2013). *Kajian Kesehatan Penyimpanan Sediaan Obat Pada Dua Puskesmas Yang Berada Di Kota Palangka Raya* Christine Anggraini. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya.
- Azis M (2020). *Gambaran penyimpanan obat di gudang obat puskesmas cisimeut. Sekolah tinggi farmasi muhammadiyah.* Tangerang.
- Cian, wihelmina (2018) *sistem penyimpanan obat di gudang farmasi kabupaten manggarai.* Politeknik kesehatan kemenkes kupang.
- Delfia M, (2016). *Evaluasi pengadaan obat di Puskesmas Sleman Yogyakarta.* Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomer 30 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas,* Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Departemen kesehatan RI. (2010). *Materi pelatihan manajemen kefarmasian di puskesmas. Direktorat Jendral Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan Kementrian RI.* Jakarta.
- Dwipasari, Rizki (2019) *Gambaran Ruang Penyimpanan Perbekalan Farmasi Di Rumah Sakit Islam Kota Magelang.* Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Fallo, Y. (2018). *Sistem Penyimpanan Obat Di Puskesmas Haekto Kecamatan Noemuti Timur Kabupaten Timor Tengah Utara.*
- Febriawati H, (2013). *Manajemen Logistik Farmasi Rumah Sakit.* Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Merkuri C. D. Rosang, dkk. (2019). *Analisis proses penyimpanan obat di puskesmas airmadidi kabupaten minahasa utara.* Fakultas kesehatan masyarakat universitas sam ratulangi manado.
- Nor Sanah. (2017). *Pelaksanaan Fungsi Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser.* EJournal Ilmu Pemerintahan.
- Pasaribu, A (2019) *gambaran pengelolaan logistik obat dipuskesmas batang beruh kab. Dairi.* Fakultas farmasi dan kesehatan institut kesehatan helvetia. Medan.
- Permenkes. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor 74 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas.* Depkes.

Permenkes. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor 43 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.*

Republik Indonesia. (2014). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang kesehatan.*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Gudang Penyimpanan Obat di Puskesmas Piyungan



Lampiran 2. Penyimpanan Sediaan padat



Lampiran 3. Penyimpanan Alat Kesehatan Habis Pakai



Lampiran 4. Penyimpanan Sediaan Cair



Lampiran 5. Penyimpanan Sediaan Injeksi



Lampiran 6. Penyimpanan Sediaan Narkotika & Psikotropika



Lampiran 7. Penyimpanan Sediaan vaksin**Lampiran 8. Contoh Kamar Obat****Lampiran 9. Lemari Buffer Stok di Kamar Obat**

Lampiran 10. Kulkas



Lampiran 11. Surat perijinan dari Dinkes.



